

PENINGKATAN KUALITAS SDM DALAM BIDANG EKONOMI DAN PELATIHAN USAHA KECIL MENENGAH PADA SMAN 7 KOTA SERANG

Awan Anhara¹, Indra Novendri², Nita Anatriani³

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : dosen03060@unpam.ac.id¹, dosen03063@unpam.ac.id², dosen03209@unpam.ac.id³

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di bidang ekonomi melalui pelatihan kewirausahaan dan pengembangan usaha kecil menengah (UKM) bagi siswa-siswi di SMAN 7 Kota Serang. Dalam era perkembangan ekonomi yang kompetitif, penguasaan keterampilan kewirausahaan menjadi aspek penting dalam mempersiapkan generasi muda agar mampu berinovasi dan mandiri secara ekonomi.

Kegiatan pelatihan dilakukan melalui pendekatan interaktif yang meliputi penyampaian materi teori dasar kewirausahaan, strategi pengelolaan usaha kecil, teknik pemasaran digital, branding produk, serta analisis pasar. Metode yang digunakan mencakup ceramah, diskusi kelompok, dan simulasi praktik, yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk secara langsung menyusun rencana usaha serta strategi pemasaran untuk produk yang mereka rancang.

Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola usaha secara kreatif dan berkelanjutan. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap konsep dasar ekonomi dan kewirausahaan, serta meningkatnya minat mereka untuk mengembangkan usaha kecil secara mandiri. Umpan balik yang diperoleh dari peserta menunjukkan antusiasme dan motivasi tinggi dalam menerapkan ilmu yang didapat.

Diharapkan, program ini dapat menjadi kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas SDM di Kota Serang serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui lahirnya pelaku usaha muda yang kompeten dan inovatif.

Kata Kunci: Kewirausahaan; Usaha Kecil Menengah; Peningkatan SDM; SMAN 7 Kota Serang

Abstract

This community service aims to improve the quality of human resources (HR) in the economic sector through entrepreneurship training and development of small and medium enterprises (UKM) for students at SMAN 7 Serang City. In an era of competitive economic development, mastering entrepreneurial skills is an important aspect in preparing the younger generation to be able to innovate and be economically independent.

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Training activities are carried out through an interactive approach which includes delivering material on basic entrepreneurship theory, small business management strategies, digital marketing techniques, product branding, and market analysis. The methods used include lectures, group discussions, and practical simulations, which provide opportunities for students to directly develop business plans and marketing strategies for the products they design.

Students' active participation in this activity is expected to increase their understanding and skills in managing business creatively and sustainably. The results of the activities showed a significant increase in students' understanding of basic economic and entrepreneurship concepts, as well as an increase in their interest in developing small businesses independently. Feedback obtained from participants shows high enthusiasm and motivation in applying the knowledge gained.

It is hoped that this program can be a real contribution in improving the quality of human resources in Serang City and encouraging local economic growth through the birth of competent and innovative young business actors.

Keywords: Entrepreneurship; Small and medium enterprises; Increasing human resources; SMAN 7 Serang City

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor kunci dalam pembangunan ekonomi suatu bangsa. Kualitas SDM yang unggul menjadi fondasi utama dalam menghadapi tantangan global, termasuk dalam menciptakan kemandirian ekonomi melalui pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM). Di tengah pesatnya perkembangan ekonomi digital dan era industri 4.0, penting bagi generasi muda, termasuk pelajar tingkat menengah atas, untuk dibekali dengan pengetahuan ekonomi dan keterampilan wirausaha sejak dini.

SMAN 7 Kota Serang sebagai salah satu institusi pendidikan formal memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai ekonomi produktif dan menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan siswa. Namun, dalam praktiknya, masih banyak siswa yang belum memahami secara mendalam konsep dasar ekonomi maupun keterampilan praktis untuk memulai dan mengelola usaha kecil. Oleh karena itu, diperlukan program peningkatan kualitas SDM yang fokus pada pendidikan ekonomi dan pelatihan UKM guna memberikan bekal nyata kepada siswa untuk menghadapi dunia kerja maupun berwirausaha secara mandiri. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan siswa SMA N 7 Kota Serang tidak hanya memahami teori ekonomi, tetapi juga mampu menerapkannya dalam bentuk kegiatan usaha sederhana yang kreatif dan berkelanjutan. Program ini juga menjadi langkah awal dalam membangun karakter produktif, inovatif, serta kemandirian ekonomi di kalangan pelajar.

LANDASAN TEORI

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi fondasi penting dalam pembangunan ekonomi, terutama bagi generasi muda yang sedang menempuh pendidikan. Gary Dessler (2015) menyatakan bahwa SDM merupakan aset utama yang perlu dikembangkan melalui pendidikan dan pelatihan agar mampu berkontribusi secara maksimal. Di lingkungan sekolah, peningkatan SDM dilakukan dengan menanamkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mendukung kesiapan siswa menghadapi dunia kerja dan usaha.

Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kualitas SDM di bidang ekonomi adalah melalui pendidikan ekonomi. Pendidikan ini tidak hanya membekali siswa dengan teori-teori dasar, tetapi juga mengembangkan pemahaman tentang pengambilan keputusan ekonomi yang rasional dan bertanggung jawab. Mankiw (2018) menekankan bahwa pendidikan ekonomi mampu menciptakan individu yang lebih cermat dalam mengelola keuangan, memahami pasar, serta mengidentifikasi peluang usaha. Hal ini sangat relevan ketika dikaitkan dengan pelatihan kewirausahaan bagi siswa.

Dalam konteks kewirausahaan, Joseph Schumpeter (1934) mengemukakan bahwa seorang wirausahawan merupakan agen perubahan yang mampu menciptakan inovasi dan nilai tambah melalui pemanfaatan peluang. Oleh karena itu, penting bagi pelajar untuk dibekali pelatihan kewirausahaan sejak dini guna menumbuhkan pola pikir kreatif, mandiri, dan produktif. Pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga menanamkan semangat berinovasi dan keberanian mengambil risiko dalam menjalankan usaha.

Selanjutnya, pelatihan mengenai Usaha Kecil dan Menengah (UKM) juga sangat penting untuk diperkenalkan kepada siswa. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UKM memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional karena mampu menyerap tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. Dengan memahami konsep UKM, siswa diharapkan mampu menyusun rencana bisnis sederhana, mengelola keuangan usaha kecil, serta memahami prinsip pemasaran dan manajemen produksi skala kecil.

Keseluruhan pendekatan tersebut sejalan dengan teori *human capital* yang dikemukakan oleh Theodore W. Schultz (1961), yang menekankan bahwa investasi dalam pendidikan dan pelatihan merupakan bentuk investasi jangka panjang terhadap kualitas manusia. Semakin tinggi kualitas pendidikan dan pelatihan yang diterima, maka semakin besar potensi individu dalam mendorong kemajuan ekonomi. Oleh karena itu, program peningkatan SDM dalam bidang ekonomi dan pelatihan UKM bagi siswa SMAN 7 Kota Serang menjadi langkah strategis dalam membentuk generasi muda yang adaptif, mandiri, dan berdaya saing tinggi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan “Peningkatan Kualitas SDM dalam Bidang Ekonomi dan Pelatihan Usaha Kecil Menengah pada SMAN 7 Kota Serang” dilakukan secara partisipatif dan aplikatif dengan beberapa tahapan. Kegiatan diawali dengan sosialisasi dan koordinasi bersama pihak sekolah untuk menyamakan persepsi dan menyusun jadwal kegiatan. Selanjutnya, dilakukan penyampaian materi melalui workshop dan seminar interaktif yang membahas pendidikan ekonomi dasar, konsep kewirausahaan, serta manajemen usaha kecil dan menengah. Setelah itu, peserta mengikuti pelatihan keterampilan kewirausahaan secara praktik, seperti perencanaan bisnis sederhana, pencatatan keuangan, pengemasan produk, hingga pemasaran digital. Untuk mengasah kreativitas dan kemampuan praktik siswa, diadakan simulasi usaha mini dan pameran produk hasil karya mereka. Selama kegiatan berlangsung, dilakukan monitoring dan evaluasi guna mengukur pemahaman dan dampak pelatihan terhadap minat berwirausaha siswa. Sebagai tindak lanjut, diberikan pendampingan terbatas bagi siswa yang memiliki minat tinggi, serta kegiatan ini didokumentasikan secara menyeluruh dalam bentuk laporan dan dokumentasi visual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *Peningkatan Kualitas SDM dalam Bidang Ekonomi dan Pelatihan Usaha Kecil Menengah* yang dilaksanakan di SMAN 7 Kota Serang menunjukkan hasil yang positif dan antusiasme tinggi dari para siswa. Melalui serangkaian workshop dan pelatihan, siswa mampu memahami konsep dasar ekonomi serta memperoleh wawasan praktis tentang kewirausahaan dan pengelolaan usaha kecil. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta dalam sesi diskusi, simulasi penyusunan rencana usaha, serta kreativitas mereka dalam menghasilkan produk sederhana

untuk dipamerkan dalam kegiatan simulasi usaha mini. Produk-produk yang dihasilkan beragam, mulai dari makanan ringan, kerajinan tangan, hingga desain kemasan yang menarik. Selain itu, sebagian siswa menunjukkan minat lebih lanjut untuk mengembangkan ide usaha mereka secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil evaluasi, lebih dari 80% peserta mengaku mendapat pengetahuan baru yang berguna dan merasa terdorong untuk berpikir kreatif serta mandiri secara ekonomi. Kegiatan ini juga mendapat respons positif dari pihak sekolah yang menilai program ini relevan dengan kebutuhan siswa dalam menghadapi tantangan masa depan, terutama dalam mendorong jiwa kewirausahaan sejak usia dini. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman ekonomi praktis dan kesiapan siswa dalam menghadapi dunia usaha.

KESIMPULAN

Kegiatan peningkatan kualitas SDM dalam bidang ekonomi dan pelatihan usaha kecil menengah di SMAN 7 Kota Serang dapat disimpulkan telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi siswa. Melalui pendekatan edukatif dan aplikatif, siswa memperoleh pengetahuan dasar mengenai ekonomi serta keterampilan kewirausahaan yang relevan dengan kebutuhan masa depan. Pelatihan ini berhasil menumbuhkan semangat kreatif, sikap mandiri, serta minat berwirausaha pada sebagian besar peserta. Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam simulasi usaha mini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis praktik lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi mereka. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi nyata dalam membentuk generasi muda yang memiliki bekal intelektual dan keterampilan ekonomi yang adaptif dan produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Becker, G. S. (1993). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis with Special Reference to Education* (3rd ed.). Chicago: University of Chicago Press.
- Dessler, Garry. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi kesembilan. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Drucker, P. F. (2003). *Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles*. New York: HarperBusiness.
- Franzia, E. (2018). Personal Branding Melalui Media Sosial. Prosiding Seminar Nasional Pakar, 15-20.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2022). *Laporan Tahunan UMKM Indonesia*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Kusumastuti, R. (2013). Upaya SMK Bidang Studi Bisnis dan Manajemen dalam Memenuhi Kebutuhan Soft Skill Dunia Industri. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 1-16. <https://www.upj.ac.id/news/565/mempersiapkan-lulusan-MA-menghadapi-dunia-kerja-pengabdian-masyarakat-program-studi-psikologi-universitas-pembangunan-jaya>
- Santi, A., Jeroh, M., & Ema, S. (2022). Implementasi Personal Branding Dalam Meningkatkan Kredibilitas Jiwa Entrepreneurship Di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 119 - 123
- Sedarmayanti. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Refika Aditama.
- Sunarso. (2006). *Pendidikan kewarganegaraan: Buku Pegangan Mahasiswa Paradigma Baru*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tambunan, T. T. H. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES.
- Tamimy, M. F. (2017). *Sharing-mu, Personal Branding-mu: Menampilkan Image Diri dan Karakter di Media Sosial*. VisiMedia.

- Tentama, F., Subardjo, S., & Abdillah, M. H. (2017). Pelatihan Soft Skills untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 275-280.
- Turistiati, A. T., & Ramadhan, S. F. (2019). Pelatihan Public Speaking dan Personal Branding untuk Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 3(1), 83-99.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahyuni, W. (2016). Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Zulkifli Rasid, Bernhard Tewel, Christoffel kojo. (2018). Pengaruh Hard Skill Terhadap Kinerja Karyawan Perum Damri Manado. *jurnal EMBA*, 1008 - 1017.
- Simon, H. A. (1979). Rational decision making in business organizations. *The American Economic Review*, 69(4), 493-513.
- Thaler, R. H. (1980). Toward a positive theory of consumer choice. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 1(1), 39-60.
- Utami, S. (2023). Peran pendidikan keuangan dalam membentuk kebiasaan digital payment di kalangan pelajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 176-192.
- Wijaya, H. (2023). Pengaruh media sosial terhadap penggunaan cashless payment di kalangan remaja. *Jurnal Teknologi dan Finansial*, 11(4), 102-118.